

## KONTRIBUSI USAHATANI PADI SAWAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI DESA TALIKURAN KECAMATAN SONDER KABUPATEN MINAHASA

*Contribution of Rice Farming to the Income of Farmer Families in Talikuran Village, Sonder District, South Minahasa Regency*

**Renaldy Najohan, Theodora Katiandagho, dan Grace A. J. Rumagit**  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the income of farmer families and the contribution of paddy field farming income to the income of farmer families in Talikuran Village, Sonder District, Minahasa Regency. The study was conducted from July to September 2022, using both primary and secondary data and analyzed descriptively.*

*The results show that the income of paddy field farmer families in Talikuran Village is Rp.20,730,886, obtained from several sources of income such as paddy field farming, other income outside of paddy field farming, wife's income, and children's income. The contribution of paddy field farming to the family income is 29.39 percent.*

**Keywords:** *Contribution, Income, Paddy Field, Talikuran Village.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis pendapatan keluarga petani dan kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Talikuran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa, Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2022. Dengan data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder serta di analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah di Desa Talikuran sebesar Rp.20.730.886 yang didapat dari beberapa sumber pendapatan yaitu usahatani padi sawah, Pendapatan lain diluar usahatani padi sawah, Pendapatan Istri dan Pendapatan Anak, dan nilai kontribusi dari usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga sebesar 29.39persen.

**Kata kunci:** Kontribusi, Pendapatan, Padi Sawah, Desa Kanonang Tiga

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting adalah subsector pertanian tanaman pangan, karena tidak hanya menjadi sumber bahan pangan pokok lebih dari 95% penduduk Indonesia akan tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian (Swastika dan Sudaryanto, 2007).

Salah satu komoditi pangan yang dapat mengambil peran pembangunan sektor pertanian adalah padi. Kebutuhan akan beras terus meningkat sementara peningkatan produksi padi baik itu padi sawah maupun padi ladang terus diupayakan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi di berbagai daerah sentralisasi produksi (Awal, 2017).

Apabila pembangunan nasional digambarkan sebagai suatu lingkaran maka titik pusat dari lingkaran tersebut adalah pembangunan pedesaan. Analogi ini didasarkan pada beberapa alasan : pertama bahwa, lebih dari 80% penduduk berdiam di pedesaan sehingga apabila pembangunan nasional itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka pembangunan tersebut harus melibatkan secara langsung atau tidak langsung 80% penduduk pedesaan. Kedua : potensi sumber daya alam sebagian besar terdapat di daerah pedesaan yang berupa lahan pertanian, sumber air, hutan dan tenaga kerja (Prayitno, 1985).

Desa Talikuran Kecamatan Sonder merupakan salah satu desa penghasil beras di Kecamatan Sonder dengan hasil produksi padi yang dapat memberikan keuntungan setiap kali musim tanam, sebagian masyarakat Desa Talikuran menggantungkan perekonomiannya sebagai petani padi sawah, untuk itu usahatani padi sawah sebagai sumber pendapatan bagi rumah tangga petani memiliki peran yang pal-

ing besar untuk kesejahteraan rumah tangga petani. Rumah tangga yang pendapatannya rendah sulit untuk meningkatkan taraf hidupnya, hal ini disebabkan seluruh pendapatan dikonsumsi untuk mencukupi kebutuhan hidup (Baruwadi, 2006).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rumengan, W.F.G, 2022) dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Talikuran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa, mendapatkan hasil penelitian Pendapatan rata-rata petani padi sawah yaitu sebesar Rp 4,331,715.22/ha dalam satu musim tanam. Pada penelitian ini, Rumengan sudah menganalisa mengenai pendapatan petani padi di Desa Talikuran, berdasarkan penelitian ini peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan menyatakan berapa besar kontribusi pendapatan padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Talikuran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Desa Talikuran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Petani padi sawah di Desa Talikuran sebenarnya memiliki usaha yang lain untuk peningkatan pendapatan rumah tangga mereka, maka dari itu usahatani ini apakah dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan petani dibanding usaha petani yang lain.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan keluarga petani dan kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Talikuran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pemerintah, instansi/lembaga yang terkait dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah. Penelitian ini juga dapat dipakai sebagai bahan perbandingan untuk penelitian relevan

yang telah ada dan sebagai acuan kepada peneliti yang hendak meneliti penelitian yang serupa.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talikuran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Dengan waktu penelitian selama 3 bulan mulai dari bulan Juli 2022 sampai September 2022.

### Teknik Penentuan Sampel

Penentuan Sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu secara sengaja, Responden pada penelitian berasal dari responden yang sama dengan penelitian dari (Rumengan, W.F.G, 2022) sebelumnya dengan jumlah responden sebanyak 30 orang petani, dari keseluruhan petani hanya

15 orang yang memiliki pendapatan lain diluar usahatani maka dari itu responden dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Data dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kusioner).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer di peroleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis masalah yang akan dibahas. Data primer yang di butuhkan di peroleh melalui observasi langsung dan hasil wawancara dengan responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya data sekunder didapat dari buku, jurnal, karya tulis ilmiah.

### Konsep Pengukuran Variabel

- 1) Pendapatan keluarga adalah pendapatan seluruh anggota keluarga yang bekerja menghasilkan uang, yang terdiri dari: pendapatan kepala keluarga, istri, dan anak-anak, dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 2) Pendapatan kepala keluarga terdiri dari pendapatan usahatani dinyatakan dalam satuan rupiah per musim tanam; dan pendapatan yang diperoleh di luar usahatani.
- 3) Pendapatan istri adalah pendapatan yang diperoleh di luar usahatani dinyatakan dalam satuan Rp/Musim Tanam.
- 4) Pendapatan anak adalah pendapatan yang diperoleh di luar usahatani dinyatakan dalam satuan Rp/Musim Tanam.

### Analisis Data

Analisis pada penelitian ini secara deskriptif dengan menghitung kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Desa Talikuran besaran pendapatan usahatani mengacu pada pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Sumber pendapatan keluarga berasal dari pendapatan kepala keluarga, pendapatan istri dan pendapatan anak

#### 1. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan uraian sebagai berikut:

Pendapatan keluarga (Pendapatan lain diluar usahatani padi sawah + pendapatan usahatani padi sawah) + pendapatan istri + pendapatan anak.

#### 2. Kontribusi

Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Desa Talikuran dengan cara menjumlahkan pendapatan usahatanipadi sawah dengan pendapatan keluarga yang berasal dari pendapatan tiap anggota keluarga cara menghitung kontribusi diukur dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{PUT}{PK} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi

PUT = Pendapatan Usahatani

PK = Pendapatan Keluarga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Daerah Penelitian

#### 1. Sejarah Desa Talikuran

Nenek moyang masyarakat Sonder berasal dari Kiawa yang datang sekitar tahun 1100 yang dipimpin oleh Dotu Najooan dan Dotu Sendow dan menempati hamparan yang diberi nama Rama. Kemudian mereka berpindah lagi ke Utara, tempat yang baru ini kemudian dikenal dengan nama Mawale, dari Mawale mereka berpindah lagi ke Utara ke tempat yang kemudian dikenal dengan nama Kekeseen (sekarang sekitar SD Inpres Talikuran). Dari Kekeseen masyarakat Sonder mulai berpencar-pencar dan mendirikan pemukiman-pemukiman baru. Setelah terjadi perpisahan maka tempat yang ditinggalkan ini mereka sebut Pinetalicurian yang artinya tempat berpisah / tempat yang ditinggalkan (dari kata dasar Licur = belakang, Licuran menjadi Pinetalicurian = tempat berpisah / tempat yang ditinggalkan). Lama kelamaan nama ini disebut "Talicuran", setelah pemerintah Belanda mengakui / h pemerintah Belanda mengakui /meresmikan desa-desa di Kecamatan Sonder yaitu pada saat pemerintah Belanda meresmikan Desa Sonder kira-kira 1837 maka kata/nama "Talicuran" diubah menjadi "Talikuran" dan pusat pemerintahan Sonder waktu itu adalah Talikuran. (Kawulur, 2017)

#### 2. Letak Geografis

Kecamatan Sonder merupakan kecama-

tan yang berada di kabupaten Minahasa dengan luas wilayah seluas 61.84 Km<sup>2</sup> dan berada pada titik koordinat 2°22'3.48" Lintang Utara dan 119°22'124.22" Bujur Timur, kecamatan ini memiliki 19 desa salah satunya Desa Talikuran. Desa Talikuran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sonder yang memiliki luas wilayah 206,01 Ha dengan total jumlah penduduk sebanyak 547 jiwa dengan total perempuan sebanyak 267 jiwa dan total laki-laki sebanyak 280 jiwa. Desa Talikuran terletak pada:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rambunan dan Desa Sawangan
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tounalet dan Desa Kauneran.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kauneran.
- 4) Sebelah timur berbatasan Desa Talikuran Satu.

### Karakteristik Responden

#### 1. Umur

Berikut ini adalah data karakteristik berdasarkan umur responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden menurut Umur

No	Umur (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	36 – 45	6	40,00
2	46 – 55	4	26,67
3	56 - 66	5	33,33
	Jumlah	15	100

Sumber: Petani Desa Talikuran, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa kelas interval umur yang paling besar ada pada interval umur antara 36 sampai 45 Tahun yaitu sebesar 40.00 persen yang kedua adalah interval umur 56 sampai 66 tahun yaitu sebesar 33.33 persen dan yang paling kecil interval 46 sampai 55 Tahun dengan presentase sebesar 26.67 persen.

2. Tingkat pendidikan

Pengelolaan usahatani hingga pemasaran. dirinci pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Karakteristik Respoden menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SD	6	40,00
2	SMP	3	20,00
3	SMA	6	40,00
4	PT	0	0
	Jumlah	15	100

Sumber: Petani Desa Talikuran, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang terbesar ada pada dua tingkat pendidikan yaitu tingkat SD dan SMA yang sama-sama sebesar 40.00 persen yang terkecil SMP yang sebesar 20.00persen sementara untuk tingkat pendidikan PT tidak ada responden.

3. Jumlah tanggungan keluarga

Tanggungan keluarga merupakan data yang menggambarkan berapa banyak jumlah anggota yang harus ditanggung oleh petani selain menjadi tanggungan anggota keluarga juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi keluarga. Perincian jumlah tanggungan keluarga dirincikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	2 – 4	6	40,00
2	5 - 6	9	60,00
	Jumlah	15	100

Sumber: Petani Desa Talikuran , 2022

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat jumlah tanggungan keluarga terbanyak yaitu jumlah tanggungan dengan kisaran 5 sampai 6 orang yaitu sebesar 60.00 persen kemudian kisaran 2 sampai 4 orang sebanyak 40.00 persen.

**Pendapatan Keluarga**

Pendapatan keluarga didapat dari seluruh sumber pendapatan yang dimiliki keluarga yang berasal dari setiap anggota keluarga yaitu pendapatan dari kepala keluarga, Istri dan anak-anak, berikut ini rincian dari pendapatan keluarga Petani di Desa Talikuran Kecamatan Sonder diluar dari pendapatan usahatani padi sawah.

1. Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Pendapatan usahatani dilihat berdasarkan hasil pendapatan per petani dari penelitian sebelumnya dimana pendaptan usahtani didapat dari selisih antara total biaya dan total penerimaan dengan rincian pendapatan usahatani padi sawah di Desa Talikuran pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat rata-rata pendapatan ushatani sebesar Rp.4.635.977 per Musim Tanam dengan pendapatan terkecil sebesar Rp.1.528.333 per Musim Tanam dan pendapatan usahatani terbesar sebesar Rp.10.795.714 per Musim Tanam.

Tabel 4. Pendapatan Usahatani Padi Sawah per Musim Tanam

Responden	Pendapatan Usahatani (Rp)
1	10.795.714
2	5.381.666
3	1.615.000
4	2.325.000
5	2.048.333
6	2.435.833
7	1.996,166
8	8,216.000
9	9.446.666

Responden	Pendapatan Usahatani (Rp)
10	2.704.285
11	1.528.333
12	5.313.333
13	2.626.666
14	3.660.000
15	9.446.666
Rata-rata	4.635.977

Sumber: Rumengan W.F.G , 2022

## 2. Pendapatan Keluarga

Setiap pendapatan keluarga dihitung berdasarkan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Talikuran yaitu selama 3 bulan, berdasarkan data dari pendapatan lain diluar usahatani bersumber dari berbagai sumber pendapatan mulai dari buruh bangunan, sampai tukang ojek dan untuk pendapatan istri bersumber dari Penjual Kue, sampai Pegawai negeri sipil serta Pendapatan anak dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis pendapatan yaitu dari Buruh Bangunan dan Karyawan, pada Tabel 5 merincikan data rata-rata pendapatan keluarga dengan menjumlahkan pendapatan usahatani, pendapatan lain diluar usahatani, pendapatan istri dan pendapatan anak.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat rata-rata pendapatan keluarga sebesar Rp.16.073.977 per Musim tanam dengan pendapatan keluarga yang paling kecil sebesar Rp.4.615.00 per Musim Tanam dan yang terbesar sebesar Rp.29.846.666 per Musim Tanam.

Tabel 5. Pendapatan Keluarga Per Musim Tanam

Responden	Pendapatan Keluarga (Rp)
1	23.245.714
2	11.081.666
3	4.615.000
4	18.225.000
5	10.748.333
6	9.935.833
7	14.296.166
8	23.876.000
9	17.906.666
10	5.704.285
11	7.528.333
12	21.813.333
13	17.626.666
14	24.660.000
15	29.846.666
Rata-rata	16.073.977

Sumber: Petani Desa Talikuran, 2022

### Kontribusi

Pendapatan keluarga petani padi sawah di Desa Talikuran didapat dari Pendapatan usahatani padi sawah, pendapatan lain diluar usahatani Padi Sawah, Pendapatan Istri dan Pendapatan anak. Kontribusi usahatani padisawah terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan hasil pada Tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat rata-rata pendapatan usahatani sebesar Rp.4.635.977 per Musim Tanam dan rata-rata pendapatan keluarga sebesar Rp.16.073.977 per Musim Tanam yang didapat dari pendapatan kepala keluarga, pendapatan istri dan pendapatan anak. Berdasarkan data rata-rata pendapatan usahtani dan rata-rata pendapatan keluarga didapati rata-rata besaran presentase kontribusi pendapatan usahatani terhadap pendapatan keluarga sebesar 29.39 persen dengan kontribusi terkecil sebesar 12.76.

Tabel 6. Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Keluarga per MusimTanam

Responden	Pendapatan Usahatani (Rp)	Pendapatan Kepala Keluarga (Rp)	Pendapatan Istri (Rp)	Pendapatan Anak (Rp)	Total Pendapatan Keluarga (Rp)	Kontribusi (%)
1	10,795,714	12,545,714	10,950,000	-	23,245,714	46.44
2	5,381,666	8,381,666	1,200,000	1,500,000	11,081,666	48.56
3	1,615,000	4,615,000	-	-	4,615,000	34.99
4	2,325,000	8,325,000	-	9,900,000	18,225,000	12.76
5	2,048,333	8,048,333	2,700,000	-	10,748,333	19.06
6	2,435,833	8,435,833	1,500,000	-	9,935,833	24.52
7	1,996,166	4,396,166	-	9,900,000	14,296,166	13.96
8	8,216,000	10,736,000	9,000,000	4,500,000	23,876,000	34.41
9	9,446,666	12,246,666	4,500,000	1,560,000	17,906,666	52.76
10	2,704,285	4,804,285	1,200,000	-	5,704,285	47.41
11	1,528,333	7,528,333	-	-	7,528,333	20.30
12	5,313,333	14,313,333	6,000,000	1,500,000	21,813,333	24.36
13	2,626,666	8,626,666	9,000,000	-	17,626,666	14.90
14	3,660,000	15,660,000	9,000,000	-	24,660,000	14.84
15	9,446,666	12,246,666	18,000,000	-	29,846,666	31.65
Rata-rata	4,635,977	9,393,977	4,870,000	1,924,000	16,073,977	29.39

Sumber: Petani Desa Talikuran , 2022

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pendapatan Keluarga Petani PadiSawah di Desa Talikuran sebesar Rp.20.730.886 yang didapat dari penjumlahandari beberapa sumber pendapatan rata rata yaitu usahatani padi sawah yang sebesar Rp.4.635.977 per musim tanam, Pendapatan lain diluar usahatani padi sawah sebesar Rp.4.758.00, Pendapatan Istri sebesar Rp.4.870.000 dan Pendapatan Anak sebesar Rp.1.924.000 dandidapati nilai kontribusi dari usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga sebesar 29.39 persen.

### Saran

Berdasarkan penelitian sumberpendapatan paling besar adalah sumber pendapatan kepala keluarga yang didapat dari usahatani padi sawah dan dari sumber lain diluar usahatani padi sawah maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah lebih meningkatkan besaran pendapatan usahatani padi sawah agar dapat menambah nilai kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awal, N.. 2017. Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Universi Muhammadiyah. Makassar.
- Baruwadi, M.. 2006. Ekonomi Rumah Tangga. UNG Pres. Gorontalo.
- Kawulur, S. K., O. Benu. dan A. E. Loho.. 2017. Modal Sosial Kelompok Tani “Cit-awaya” di Desa Talikuran I, Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa. Jurnal Agri-SosioEkonomi. 13(3): 31-44.
- Prayitno, H.. 1985. Pembangunan Ekonomi Pedesaan. Liberty. Yogyakarta.
- Rumengan, W.F.G.. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Talikuran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Jurnal. Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan. 4(1), 79-86.
- Swastika, D.K.S., dan T. Sudaryanto.. 2007. Ekonomi Kedelai di Indonesia. Jurnal. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 12(3): 1-27.